













LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
POLITEKNIK PIKSI GANESHA
2023**

	POLITEKNIK PIKSI GANESHA	Kode	LA-1.3/2023
		Tanggal	22 Desember 2023
	LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PIKSI GANESHA	Revisi	-
		Halaman	1-33

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Widwi Handari Adji, Dra. M.M.	Tim Perumus		22 Desember 2023
2. Pemeriksaan	Edi Suharto, S.Si., M.Kom.	Ketua LPM	 	24 Desember 2023
3. Persetujuan	Ai Susi Susanti, S.ST., M.M.	Wadir I Akademik	 	27 Desembr 2023
4. Penetapan	Dr. H. K. Prihartono A.H., MM., MOS., CMA., MPM	Direktur	 	28 Desember 2023
5. Pengendalian	Edi Suharto, S.Si., M.Kom.	Ketua LPM	 	28 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom guna mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di Politeknik Piksi Ganesha, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di Politeknik Piksi Ganesha.

Bandung, 29 Desember 2023
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Politeknik Piksi Ganesha



Edi Suharto, S.Si, M.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	5
BAB II. METODE PELAKSANAAN	6
a. Waktu dan Tempat	6
b. Auditor	6
c. Auditi	6
1) Perencanaan audit.....	7
d. Pelaksanaan Kegiatan	7
2) Pelaksanaan audit dokumen	7
3) Pelaksanaan audit kepatuhan	8
Tahap audit kepatuhan	8
Pelaksanaan audit kepatuhan	9
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN	11
a. Persiapan Kegiatan	11
b. Pelaksanaan Kegiatan	11
c. Rencana Tindak Lanjut	25
d. Rekomendasi bagi Lembaga Penjaminan Mutu	32
BAB IV. PENUTUP	33
a. Kesimpulan.....	33
b. Saran.....	33

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Piksi Ganesha saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan non akademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh Politeknik Piksi Ganesha sejak bulan Desember 2023 melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Sebanyak 52 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan kepada seluruh unit kerja yang ada di Politeknik Piksi Ganesha agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki Politeknik Piksi Ganesha harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka Politeknik Piksi Ganesha harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di Politeknik Piksi Ganesha sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi Politeknik Piksi Ganesha.

Audit internal terhadap pelaksanaan Standar di Politeknik Piksi Ganesha dilaksanakan oleh auditor SPMI yaitu auditor internal.

Pada bulan Desember 2023, Politeknik Piksi Ganesha melalui Lembaga Penjamin Mutu (LPM) telah melaksanakan audit SPMI terhadap 11 program studi yang ada di lingkungan Politeknik Piksi Ganesha. Audit tersebut dilakukan oleh 18 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Politeknik Piksi Ganesha, khususnya yang ada di program studi. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

B. Tujuan

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal Politeknik Piksi Ganesha memenuhi standar atau regulasi yang ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan Politeknik Piksi Ganesha, Standar SPMI Politeknik Piksi Ganesha dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di Politeknik Piksi Ganesha
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu Politeknik Piksi Ganesha dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

BAB II. METODE PELAKSANAAN

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 22-29 Desember 2023 yang disebut dengan **PEKAN AUDIT**. Audit dilakukan pada 11 program studi yang ada di Politeknik Piksi Ganesha.

b. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 18 orang auditor. Auditor tersebut sesuai dengan SK Direktur No. 022/LPM/Poltek-PG/II/2023. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Bertugas pada Kegiatan Audit

Pengarah	Edi Suharto, S.Si, M.Kom.
Ketua	Widwi Handari Adji.,Dra.,M.M
Anggota	1. Tiris Sudrartono, S.E.,M.M.
	2. Muhamad Prakarsa AQS, ST. S.Kom., M.Kom.
	3. Cyntia Rivatunisa, S.Kom., M.Kom.
	4. Siti Insani, SE., MAB.
	5. Yayang Ayu Nuraeni, S.Kep.Ners. M.M.
UPM	1. Dian Chandra Fatihah, S.P., M.M.
	2. Dini Paryanti, S.E., M.Ak.
	3. Ardelia Astriany Rizky, S.Pd., M.M.
	4. Annisa Ulfah, S.Tr.Kes., M.M.
	5. Yayang Ayu Nuraeni, S.Kep., Ners., M.M.
	6. Veny Usviany, M.Si.
	7. Abdul Qudus, S.Kep. M.M.
	8. Andini Kusdianti, S.Si., M.Si.
	9. Karina Wahyu Noviyanti, S.Kom., M.Kom
	10. Rina Kurniawati, S.Kom., M.T., MTA.
	11. Yuyun Yunengsih, STr. Kes., M.M.

c. Auditi

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2023 ini disebut dengan **AUDIT Tahun 2023**. Sebanyak 11 program studi telah dipilih sebagai area audit. Oleh karena itu, yang menjadi auditi (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah Ketua Program Studi D3 dan D4, yang dapat dibantu oleh kepala laboratorium, tenaga kependidikan, dan lain- lain. Program studi yang dijadikan area audit serta sebaran program studi dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawahini.

Tabel 2. Daftar Nama Program Studi sebagai Auditi

No.	Nama Auditor	Program Studi yang di Audit
1.	Edi Suharto.,S.Si.,M.Kom	Program Studi AKE
2.	Widwi Handari Adji.,Dra.,M.M	Program Studi FAR
3.	Tiris Sudrartono, S.E, M.M.	Program Studi MIF DIII, Prodi SI
4.	Cyntia Rivatunnisa, S.Kom.,M.Kom	Program Studi AKS, Program Studi RMIK
5.	Muhammad Prakarsa, ST. S.Kom., M.Kom.	Program Studi FIS
6.	Siti Insani, SE. MAB.	Program Studi MIK, Program Studi MPRS
7.	Yayang Ayu Nuraeni, S.Kep. Ners., M.M.	Program Studi TIK, Program Studi KAT
8.	Dini Paryanti, SE., M.Ak.	Program Studi AKE
9.	Dian Candra Fatihah, S.P., M.M	Program Studi KAT
10.	Yuyun Yunengsih,S.ST.,M.M	Program Studi SI
11.	Rina Kurniawati,S.Kom.,M.T	Program Studi RMIK

12.	Karina Wahyu N., S.Kom., M.Kom	Program Studi MPRS
13.	Sani Fitriyani, A.Md.ARS., SKM., M.MRS	Program Studi MIF DIII
14.	Annisa Ulfah, S.Tr.Kes., M.M	Program Studi TIK
15.	Ardelia Astriany R.,S.Pd.,M.M	Program Studi MIK
16.	Veny Usviany, M.Si.	Program Studi AKS
17.	Abdul Kudus, S.Kep., M.M. Kes.	Program Studi FAR
18.	Andini Kusdianti, S.Si., M.Si	Program Studi FIS

1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh LPM Politeknik Piksi Ganesha yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di Politeknik Piksi Ganesha
 - 2. Menguasai prinsip SPMI
 - 3. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerjalainnya)
 - 4. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
 - 5. Tidak memiliki konflik kepentingan
 - 6. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu 11 program studi.
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:
 - 1. Dokumen terkait Standar Pendidikan
 - 2. Dokumen terkait Standar Penelitian
 - 3. Dokumen terkait Standar Pengabdian kepada Masyarakat

d. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan)*, dan 4) pelaporan hasil audit.

2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksanadan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftat tilik yang digunakan di Politeknik Piksi Ganesha dapat dilihat pada Lampiran 1.

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan. Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus dicari

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehinggaterdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalumelihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

3) Pelaksanaan audit kepatuhan

Audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditi. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan pada Lampiran 1.

Tahap audit kepatuhan

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

1. Pertemuan pembukaan (*opening meeting*) dengan auditi
2. Penggalan data dan informasi melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, serta pengamatan terhadap aktivitas/proses dan kondisi lapangan
3. Pertemuan internal di antara tim auditor
4. Pembuatan laporan hasil audit
5. Persetujuan jenis dan jumlah temuan antara auditor dengan auditi

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian.

Pelaksanaan audit kepatuhan

Audit kepatuhan dilaksanakan dalam beberapa bentuk berikut:

1. Auditor menemui penanggung jawab proses, seperti Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium, dan lain-lain.
2. Menjelaskan apa yang akan diaudit kepada auditi.
3. Melakukan wawancara dengan auditi:
 - a. Secara terpisah antara pimpinan dengan bawahan atau di antara pemilik proses
 - b. Berupaya untuk tidak banyak bicara dengan cara menyiapkan pembagian waktu mengajukan pertanyaan sesuai dengan pembagian tugas auditor saat audit dokumen.
 - c. Menghindari konfrontasi *cross check* pernyataan dengan auditi lain (misal atasan); jika memang diperlukan maka dilakukan konfirmasi dan ini dilakukan dengan cara bijak.
 - d. Menghindari kesan selalu membaca *check list*

- e. Membuat pertanyaan yang jelas/spesifik/tidak bermakna ganda.
- 4. Menyelidiki dan mengamati setiap jawaban dan fakta yang ada di lapang dengan cara:
 - a. Meminta auditi menjelaskan tahap-tahap operasional atau instruksi kerja
 - b. Melakukan pengecekan apakah pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan instruksi kerja.
 - c. Mengamati pekerjaan yang sesungguhnya dilakukan dan dibandingkan dengan SOP dan instruksi kerja.
 - d. Memilih salah satu kegiatan, kemudian mengikuti semua tahap untuk melihat apakah pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur/instruksi kerja.
 - e. Memilih salah satu dokumen serta mempelajari proses dan hasil yang diharapkan, kemudian dibandingkan dengan pekerjaan sesungguhnya.

4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 3 standar SPMI yang telah ditetapkan oleh Politeknik Piksi Ganesha dan dilaksanakan oleh program studi (auditi), yaitu Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen atau data yang terkait dengan ketiga standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1.	Visi Misi	- Visi Misi Institusi - Visi Misi Program Studi
2.	Kerjasama	- Jumlah kerja sama - Kerjasama lokal - Kerjasama Nasional - Kerjasama Internasional
3.	Kemahasiswaan	- Jumlah Mahasiswa - Prestasi Mahasiswa
4.	Dosen dan Tendik	- Rasio Dosen dan Mahasiswa - Kualifikasi - Kompetensi - Jabatan Fungsional - Rekognisi
5.	Keuangan	- Skema Pembiayaan - Sumber Pembiayaan
6.	Sarana Prasarana	- Kelas - Laboratorium - Perpustakaan
7.	Pendidikan	- Capaian pembelajaran - Dokumen Kinerja Program studi - Buku kurikulum - Silabus - Rencana Pembelajaran Semester (RPS) - Buku Pedoman Akademik - Buku ajar - Bahan ajar - Modul - SOP bidang pendidikan - SOP bidang penelitian - SOP bidang pengabdian kepada masyarakat
	Kegiatan akademik	- Penetapan Penasihat Akademik (PA) - Penetapan dosen pengampu - Monitoring perkuliahan - Dokumen terkait UTS dan UAS - Berita acara UTS dan UAS - Validasi soal - Penyampaian nilai dari dosen pengampu - Evaluasi perkuliahan - Rekapitulasi Indeks Prestasi Kumulatif lulusan

		<ul style="list-style-type: none">- Ujian Tugas Akhir (panduan dan berkas terkait), yaitu:<ul style="list-style-type: none">a. Lembar konsultasi dengan dosen pembimbingb. Berkas pengajuan sidangc. Penetapan dosen pembimbing- Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)- Pelaksanaan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM)
8	Penelitian	<ul style="list-style-type: none">- Penelitian dosen- Hak paten- Hak cipta- HKI lainnya
9	Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan PkM- Kegiatan kemitraan- Hak paten- Hak cipta- HKI lainnya

BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Audit LPM yang meliputi penyiapan auditor dan auditi serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit,dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini persiapan yang dibuat oleh Tim Audit LPM tersebut.

Tabel 4. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	18 orang auditor
2	Penetapan auditi	11 Ketua Program Studi
3	Pelaksanaan audit	22-29 Desember 2023
4	Pelaporan audit	29 Desember 2023
5	Evaluasi pelaksanaan audit	30 Desember 2023

Selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, LPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, dan lain-lain.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu padatanggal 29 Desember 2023 – 8 Januari 2024. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi.

Seluruh tahap pelaksanaan audit juga telah dilakukan oleh auditor dan auditi, yaitu *opening meeting*, audit dokumen, audit lapang, dan *closing meeting*. *Opening meeting* dan *closing meeting* dilaksanakan di ruang *meeting C k a m p u s A* serta dipimpin langsung oleh Direktur dan Wakil Direktur.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama auditdokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Pada audit ini, LPM juga sudah menyiapkan daftar tilik alternatif yang disusun berdasarkan indikator padastandar SPMI Politeknik Piksi Ganesha, seperti disajikan pada Lampiran 2.

Kegiatan audit dokumen pada saat pelaksanaan audit lapangan. Beberapa tim auditor melakukan audit dokumen bersamaan dengan pelaksanaan audit lapang atau tanya jawab dengan auditi.

Audit lapang dilakukan oleh tim auditor dan auditi (teraudit) dengan metode tanya jawab dan visitasi lapang. Pada saat tanya jawab, tim auditor melakukan konfirmasi kepada auditi tentang beberapa pertanyaan yang dibuat pada saat audit dokumen. Konfirmasi tersebut berkaitan dengan adanya ketidaksesuaian yang dijumpai oleh auditor terhadap proses pelaksanaan suatu kegiatan dibandingkan dengan acuan yang digunakan. Pelaksanaan audit lapang dapat dilihat pada gambar berikut ini. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan Politeknik Piksi Ganesha disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

- 1) Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
- 2) Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
- 3) Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
- 4) Ketidaktempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
- 5) Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
- 6) Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT/ LAM PT
- 7) Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi.

Temuan yang bersifat spesifik di setiap Program Studi dapat dilihat pada Tabel 5 sd 15.

Tabel 5. Temuan Hasil Audit di Prodi Farmasi D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM (Dosen) belum memenuhi rasio, kriteria jabatan fungsional baru 1 orang dari 8 Dosen.
			Dosen belum ada yang bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan dan Kegiatan Akademik	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Belum ada data penggunaan laboratorium dan sarana lainnya untuk mendukung kegiatan penelitian
8	PKM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PKM
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten

Tabel 6. Temuan Hasil Audit di Prodi Fisioterapi D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, namun hanya satu orang yang berjabatan fungsional lektor, sisanya masih Tenaga Pengajar
			Dosen belum ada yang bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten

Tabel 7. Temuan Hasil Audit di Prodi Analis Kesehatan D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, namun hanya satu orang yang berjabatan fungsional lektor, sisanya masih Tenaga Pengajar
			Dosen belum ada yang bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PKM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten

Tabel 8. Temuan Hasil Audit di Prodi Administrasi Rumah Sakit D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, 1 orang yang berjabatan fungsional Lektor 1 orang Asisten Ahli, sisanya masih Tenaga Pengajar Baru ada 2 dari 10 yang bersertifikasi Dosen (SerDos) Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen. Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar 2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain 3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah. Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha belum ada seminar hasil untuk PkM dosen PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten

Tabel 9. Temuan Hasil Audit di Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, namun hanya satu orang yang berjabatan fungsional lektor, sisanya masih Tenaga Pengajar
			Baru ada 2 dari 20 Dosen yang bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen.
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
			Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten
			Belum ada bahan ajar dan modul dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM

Tabel 10. Temuan Hasil Audit di Prodi Teknik Komputer D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, 2 Dosen memiliki berjabatan fungsional Lektor, 4 orang Asisten Ahli, sisanya masih Tenaga Pengajar Ada 3 dari 10 yang bersertifikasi Dosen (SerDos) Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen. Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain Tidak diketemukan dokumen peta kompetensi untuk tenaga kependidikan setiap bidang
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah. Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha belum ada seminar hasil untuk PkM dosen PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten

Tabel 11. Temuan Hasil Audit di Prodi Manajemen Informatika D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
2	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, namun hanya satu orang yang berjabatan fungsional lektor, sisanya masih Tenaga Pengajar
			Dosen belum ada yang bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen.
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
			Tidak diketemukan dokumen peta kompetensi untuk tenaga kependidikan di setiap bidang
3	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
4	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
5	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
			Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
6	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten

Tabel 12. Temuan Hasil Audit di Prodi Administrasi Keuangan D-III

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, 3 orang yang berjabatan fungsional lektor, 10 Asisten Ahli
			6 dari 14 Dosen bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen.
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
			Tidak diketemukan dokumen peta kompetensi untuk tenaga kependidikan di setiap bidang
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
			Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten

Tabel 13. Temuan Hasil Audit di Prodi Komputerisasi Akuntansi D-IV

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Program Studi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi/melebihi rasio, 13 orang yang berjabatan fungsional lektor, sisanya masih Asisten Ahli dan Tenaga Pengajar
			12 dari 34 Dosen bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen.
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
			Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten
			Belum ada bahan ajar dan modul dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM

Tabel 14. Temuan Hasil Audit di Prodi Sistem Informasi D-IV

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Perguruan tinggi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
2	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, 6 orang yang berjabatan fungsional lektor, 3 Asisten Ahli, sisanya masih Tenaga Pengajar
			Ada 7 dari 15 Dosen bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen.
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
3	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
4	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
5	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
			Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
6	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten
			Belum ada bahan ajar dan modul dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM

Tabel 15. Temuan Hasil Audit di Manajemen Informasi Kesehatan D-IV

No.	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Perguruan tinggi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, namun hanya satu orang yang berjabatan fungsional lektor, sisanya masih Tenaga Pengajar
			2 dari 6 Dosen bersertifikasi Dosen (SerDos)
			Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen.
			Dalam membantu pelayanan Prodi, Tendik masih gabung dengan prodi lain
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	1. Proses pembelajaran dan sarana pembelajaran belum memenuhi standar
			2. Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			3. Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
			Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
			Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten
			Belum ada bahan ajar dan modul dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM

Sejumlah temuan di program Studi sebagai temuan di setiap program studi memiliki kesamaan, sehingga dapat pula disebut sebagai temuan yang bersifat umum. Temuan umumdinyatakan sebagai temuan yang dijumpai pada lebih dari separuh ($\geq 50\%$) Perguruan Tinggi.

16. Temuan Bersifat Umum di Perguruan tinggi

No	KRITERIA	Butir Referensi	Temuan
1	Visi Misi	C.1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Perguruan tinggi
2	Kerjasama	C.2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin
3	Mahasiswa	C.3	Rasio mahasiswa masih lebih kecil dari pada daya tampung
4	Dosen dan Tendik	C.4	SDM sudah memenuhi rasio, jabatan fungsional tertinggi baru Lektor, belum ada yang Lektor Kepala
			Rasio Dosen bersertifikasi Dosen (SerDos) masih lebih kecil dibanding jumlah Dosen
			Belum ada pemetaan studi lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan prodi bagi dosen.
			Tendik masih merangkap pekerjaan untuk melayani beberapa prodi
			Belum ada peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik dosen dantenaga kependidikan di program studi, seperti pelatihan, magang, workshop, dan lain-lain
			Belum ada program percepatan kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi
5	Keuangan	C.5	Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM
6	Pendidikan	C.6	Belum ada monitoring kelayakan sarana pembelajaran yang memenuhi standar proses pembelajaran di setiap program studi secara berkala
			Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain
			Belum semua ruang kuliah didukung oleh sarana teknologiinformasi berbasis internet
			Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen
7	Penelitian	C.7	Belum tersedianya <i>Road Map</i> penelitian dosen
			Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen
			Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah.
			Belum ada bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
8	PkM	C.8	Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatanPkM

			Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha
			belum ada seminar hasil untuk PkM dosen
			PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa
			Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten
			Belum ada bahan ajar dan modul dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM
9	Kerjasama dan Luaran	C.9	Masa MoU kadaluarsa
			Beberapa Kerjasama baru dalam bentuk MoU, belum ada tindak lanjut berupa MoA
			Tracer alumni belum efektif

c. Rencana Tindak Lanjut

Setiap temuan yang dijumpai harus dicarikan jalan keluar atau tindak lanjutnya. Tindak lanjut adalah tindakan yang diambil untuk meniadakan sebab-sebab ketidaksesuaian, cacat, atau hal-hal lain yang tidak diinginkan, sehingga dapat mencegah pengulangan temuan di atas untuk mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Temuan dan tindak lanjut harus dibahas pada rapat tinjauan manajemen guna menyepakati penanggung jawab kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan (penutupan temuan). Secara umum, tindak lanjut dari seluruh temuan yang dijumpai pada semua perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Mahasiswa belum seluruhnya memahami visi misi Perguruan tinggi	Diadakan sosialisasi pada setiap acara yang dilakukan Prodi maupun Institusi	1. Pudir I bidang Akademik 2. Ketua Program Studi
2	Monitoring dan evaluasi kerjasama belum dilaksanakan secara rutin	Dibuatkan jadwal rutin untuk melaksanakan monev kerjasama minimal 1 tahun sekali	Pudir III Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama
1.	Masalah: Jumlah mahasiswa untuk beberapa program studi menurun/ lebih rendah dari daya tampung Akar Masalah: 1. Tingkat ekonomi sebagian masyarakat menurun, sehingga untuk lanjut kuliah menjadi pertimbangan. 2. Daya saing perguruan tinggi yang semakin ketat	1. Memberikan keringanan biaya bagi mahasiwa baru dengan skema beasiswa kampus, maupun beasiswa pemerintah 2. Melakukan promosi mengenai prestasi kampus agar mampu bersaing dengan kampus lain dan menjadi pilihan mahasiswa untuk mendaftar sebagai mahasiswa baru.	1. Pudir III Bagian Kemahasiswaan dan Kerja sama 2. Ketua Program Studi
2.	Masalah: Jabatan fungsional tertinggi baru Lektor, belum ada yang Lektor Kepala Akar Masalah: Persyaratan untuk Lektor Kepala masih sulit, terutama publish penelitian harus terindeks Internasional (scopus) yang biaya publishnya mahal.	1. Menjadwalkan workshop penulisan artikel penelitian 2. Membentuk Kelompok penelitian bersama antar Dosen 3. Memberikan subsidi biaya publikasi	Ketua Program Studi

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
3.	<p>Masalah: Rasio Dosen bersertifikasi Dosen (SerDos) lebih kecil dibanding jumlah Dosen</p> <p>Akar Masalah: Kelengkapan persyaratan agar eligible di aplikasi Sister belum lengkap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan Sosialisasi persyaratan SerDos secara berkala dalam rapat Dosen 2. Melakukan monitoring LKD tiap semester untuk memastikan kelengkapan persyaratan SerDos 	Ketua Program Studi
4.	<p>Masalah: Dosen dengan kualifikasi S3 masih dibawah 10%</p> <p>Akar Masalah: Belum ada pemetaan studi lanjut bagi Dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Prodi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuatkan peta Studi Lanjut ke Program Doktoral (S3) untuk Dosen 2. Dibuatkan Skema bantuan berupa Beasiswa dari Lembaga untuk mendorong percepatan penyelesaian studi 	Pudir I bidang Akademik
5.	<p>Masalah: Tendik masih merangkap pekerjaan untuk melayani beberapa prodi</p> <p>Akar Masalah: Keterbatasan Sumber Daya Manusia</p>	Dibuat pembagian kerja yang lebih efektif dan efisien dengan menggabung prodi yang serumpun, yaitu Tendik untuk rumpun EkBis, IT, dan Kesehatan	Pudir I bidang Akademik
6.	<p>Masalah: Belum ada monitoring dan evaluasi kebutuhan dana Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM</p> <p>Akar Masalah: Dana operasional dan masalah keuangan semuanya terpusat di lembaga.</p>	Dibuat standar Monev untuk kebutuhan dana operasional Pendidikan, Penelitian, dan PKM	Pudir II bidang Keuangan
7.	<p>Masalah: Sarana pembelajaran masih harus ditingkatkan</p> <p>Akar Masalah: Ada beberapa peralatan yang harus diperbaiki, seperti infocus, AC dan Kursi yang rusak.</p>	Dibuatkan Berita Acara penggunaan peralatan di tiap kelas untuk memudahkan memantau kondisi barang tersebut.	Pudir I bidang Akademik dan Bagian Umum

8.	<p>Masalah: Laboratorium Praktikum masih digunakan bersama dengan prodi lain</p> <p>Akar Masalah: Ada beberapa mata kuliah praktek yang sama diberikan kepada beberapa Program Studi, sehingga untuk efisiensi laboratorium dipakai bersama</p>	<p>Diupayakan membuat laboratorium baru yang terpisah agar tiap prodi secara khusus menggunakan dan bertanggung jawab terhadap lab nya masing-masing</p>	Pudir I Bagian Akademik dan Bagian Umum
9.	<p>Masalah: Belum semua dosen membuat RPS, bahan ajar, dan/atau modul yang diperkaya dengan hasil penelitian dan PkM dosen</p> <p>Akar Masalah: Dosen belum memahami, hasil Penelitian dan PkM bisa menjadi bahan ajar untuk Mahasiswa</p>	<p>Disosialisasikan pada saat rapat Dosen agar melakukan revisi dengan memasukkan hasil PkM sebagai bahan ajar</p>	Pudir I Bagian Akademik dan Ketua Program Studi
10.	<p>Masalah: Belum ada penetapan dari program studi tentang target jumlah HaKI/paten hasil penelitian dosen</p> <p>Akar Masalah: HaKI/Paten masih dianggap pencapaian prestasi pribadi</p>	<p>Dibuat standar tentang Jumlah HaKIdan Paten dan disosialisaikan pentingnya HaKI dan Paten untuk di dokumentasikan baik ditingkat Prodi maupun Institusi</p>	Pudir I Bagian Akademik dan Ketua Program Studi
11.	<p>Masalah: Kegiatan Penelitian Program Studi belum semua dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan dokumen yang sah</p> <p>Akar Masalah: Kegiatan Penelitian masih dianggap pencapaian prestasi pribadi</p>	<p>Disosialisasikan pada saat rapat Dosen, bahwa setiap Dosen yang melakukan kegiatan penelitian untuk melaporkan dan mendokumentasikan sesuai SOP Penelitian</p>	Ketua Program Studi
12.	<p>Masalah: Belum ada bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatanPkM</p> <p>Akar Masalah: Peserta PkM terkadang lupa mendokumentasikan hasil karyanya berupa foto/ video, karena fokus pada penulisan artikel saja</p>	<p>Disosialisasikan pada saat rapat Dosen, bahwa setiap Dosen yang melakukan kegiatan PkM untuk melaporkan dan mendokumentasikan sesuai SOP PkM</p>	LPPM Ketua Program Studi

13.	<p>Masalah: Belum ada dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha</p> <p>Akar Masalah: Proposal PkM belum memenuhi kriteria yang diinginkan oleh pemberi Hibah</p>	Menjadwalkan workshop penulisan proposal Hibah berskala Nasional	LPPM Ketua Program Studi
14.	<p>Masalah: Belum ada seminar hasil untuk PkM dosen</p> <p>Akar Masalah: Belum ada SOP penyajian Seminar untuk hasil PkM</p>	Dibuatkan SOP Seminar hasil PkM	LPPM
15.	<p>Masalah: PKM belum semuanya melibatkan mahasiswa</p> <p>Akar Masalah: Dosen masih menganggap PkM hanya untuk Dosen tidak perlu melibatkan mahasiswa</p>	Disosialisasikan pada saat rapat Dosen, bahwa setiap Dosen yang melakukan kegiatan PkM, harus melibatkan Mahasiswa	LPPM Ketua Prodi
16.	<p>Masalah: Belum ada hasil PKM yang memperoleh Hak Paten</p> <p>Akar Masalah: Dosen belum memahami tentang Hak Paten untuk karya hasil PkM</p>	Disosialisasikan pada saat rapat Dosen, bahwa setiap Dosen yang melakukan kegiatan PkM, harus mendaftarkan karyanya berupa HaKI atau Hak Paten	LPPM Ketua Prodi
17.	<p>Masalah: Belum ada peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan di program studi, seperti pelatihan, magang, workshop, dan lain-lain</p> <p>Akar Masalah: Belum dilakukan kegiatan analisis kebutuhan (<i>need analysis</i>) oleh program studi</p>	Pembuatan peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan di program studi	Ketua Program Studi
18.	<p>Masalah: Jabatan Fungsional Dosen tertinggi Lektor, belum ada yang mencapai lektor kepala</p> <p>Akar Masalah: Belum ada program percepatan kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan di program studi</p>	Penetapan kebijakan dan kegiatan percepatan kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan di program studi	Wakil Direktur I

19.	<p>Masalah: Belum semua ruang kuliah didukung oleh sarana teknologi informasi berbasis internet</p> <p>Akar Masalah: Belum ada analisis kebutuhan sarana teknologi informasi berbasis internet pada tingkat Politeknik Piksi Ganesha</p>	<p>1. Pemetaan kebutuhan sarana teknologi informasi berbasis internet pada tingkat Politeknik Piksi Ganesha</p> <p>2. Penyediaan sarana teknologi informasi berbasis internet di semua ruang kuliah pada tingkat Politeknik Piksi Ganesha</p>	Wakil Direktur 1
20.	<p>Masalah: Belum ada monitoring kelayakan sarana pembelajaran yang memenuhi standar proses pembelajaran di setiap program studi secara berkala</p> <p>Akar Masalah: Belum ada kebijakan dan formulir monitoring kelayakan sarana pembelajaran yang memenuhi standar proses pembelajaran di setiap program studi</p>	Pelaksanaan monitoring kelayakan sarana Pembelajaran yang memenuhi standar proses pembelajaran di setiap program studi secara berskala	Wakil Direktur 1
21.	<p>Masalah: Belum ada <i>road map</i> penelitian dosen</p> <p>Akar Masalah: Belum ada kebijakan pembuatan <i>road map</i> penelitian dosen pada tingkat program studi</p>	Workshop pembuatan <i>road map</i> penelitian dosen pada tingkat program studi	Ketua Program Studi
22.	<p>Masalah: Program studi belum menetapkan target jumlah sertifikat HKI atau paten dari hasil penelitian dosen</p> <p>Akar Masalah: Belum ada analisis target jumlah sertifikat HKI atau paten dari hasil penelitian dosen</p>	Akan dilakukan analisis dan penetapan target jumlah sertifikat HKI atau paten dari hasil penelitian dosen	Ketua Program Studi
23.	<p>Masalah: Belum ada peta masalah dan masyarakat binaan yang dimiliki program studi</p> <p>Akar Masalah: Program studi belum memiliki masyarakat binaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Program studi akan menjalin kemitraan dengan calon masyarakat binaan - Akan dilakukan kegiatan PkM terpadu pada tingkat program studi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Program Studi <p>LPPM Politeknik Piksi Ganesha</p>

24.	<p>Masalah: Belum ada dokumen kepuasan sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM</p> <p>Akar Masalah: Belum ada formulir kepuasan sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM untuk memudahkan survey</p>	Akan dibuat formulir kepuasan sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM	- LPPM Politeknik Piksi Ganesha
25.	<p>Masalah: Belum banyak dosen yang mendapatkan hibah PkM dari luar Politeknik Piksi Ganesha</p> <p>Akar Masalah: Kualitas proposal dan motivasi dosen untuk membuat proposal PkM dengan pendanaan dari luar Politeknik Piksi Ganesha masih rendah</p>	Workshop pembuatan proposal PkM dengan pendanaan dari luar Politeknik Piksi Ganesha	LPPM Politeknik Piksi Ganesha
26.	<p>Masalah: Belum ada hasil survei kepuasan masyarakat tentang penerimaan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PkM</p> <p>Akar Masalah: Belum ada formulir kepuasan masyarakat tentang penerimaan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PkM</p>	Akan dibuat formulir kepuasan masyarakat tentang penerimaan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PkM	LPPM Politeknik Piksi Ganesha
27.	<p>Masalah: Belum ada prosiding/Jurnal kegiatan PkM yang memiliki ISSN dan e-ISSN di program studi</p> <p>Akar Masalah: Belum ada kebijakan di program studi tentang publikasi hasil pelaksanaan kegiatan PkM pada prosiding atau jurnal Ilmiah PkM</p>	<p>1. Akan dibuat kebijakan wajib tentang publikasi hasil pelaksanaan kegiatan PkM pada prosiding atau jurnal ilmiah PkM</p> <p>2. Akan dilakukan pelatihan pembuatan artikel ilmiah hasil pelaksanaan kegiatan PkM</p>	LPPM Politeknik Piksi Ganesha
28.	<p>Masalah: Masa MoU kadaluarsa</p> <p>Akar Masalah: Kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta memerlukan MoU berulang</p>	Menyusun agenda kerjasama untuk memudahkan memantau masa MoU	Pudir III Bagian Kerjasama

29.	<p>Masalah: Beberapa Kerjasama baru dalam bentuk MoU Pendidikan, belum ada Kerjasama dalam Penelitian dan PkM serta belum ada tindak lanjut berupa MoA</p> <p>Akar Masalah: Belum ada koordinasi antara perguruan tinggi dengan instansi untuk melaksanakan MoU menjadi MoA</p>	Menyusun Proposal Kegiatan secara berkelanjutan untuk mewujudkan MoU menjadi MoA	Pudir III Bagian Kerjasama
30.	<p>Masalah: Tracer alumni belum efektif</p> <p>Akar Masalah: Alumni sulit dihubungi, karena pindah alamat/ ganti nomor HP</p>	Selalu update data alumni agar mudah dihubungi	Pudir III Bagian Kerjasama

d. Rekomendasi bagi Lembaga Penjaminan Mutu

Berdasarkan hasil audit serta analisis terhadap masalah dan akar masalah yang ditemukan, maka beberapa hal berikut direkomendasikan untuk dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi di Politeknik Piksi Ganesha, yaitu:

- 1) Secara konsisten melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan.
- 2) Melakukan penyusunan SOP dan formulir dalam bidang akademik dan non akademik serta sosialisasinya kepada seluruh pimpinan unit kerja yang ada di Politeknik Piksi Ganesha.
- 3) Evaluasi capaian standar SPMI Politeknik Piksi Ganesha secara rutin dan periodik.
- 4) Melakukan optimalisasi dengan perancangan website LPM dalam rangka sosialisasi rencana dan hasil pelaksanaan kegiatan secara digital.

BAB IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan audit tahun 2023 ini adalah:

- 1) Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
- 2) Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 18 orang, sedangkan jumlah program studi yang dijadikan sebagai auditi adalah 11 program studi.
- 3) Temuan dari hasil audit pada 11 Program studi hampir sama, yaitu
 - a) Berkurangnya jumlah mahasiswa
 - b) Belum ada Dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Lektor kepala
 - c) Rasio Dosen yang tersertifikasi SerDos masih lebih kecil dibanding jumlah Dosen
 - d) Dosen belum memiliki Road map penelitian sesuai bidang kompetensinya.
 - e) Pada bidang penelitian belum semua Dosen melaksanakan secara rutin minimal 1 tahun 1 kali.
 - f) Pada Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, belum melibatkan mahasiswa, Kegiatan PkM belum terdokumentasi dengan baik dan belum semua memiliki hak Paten

b. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu diaudit untuk bidang akademik dan nonakademik yang melibatkan seluruh unit kerja yang ada di Politeknik Piksi Ganesha
- 2) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki Politeknik Piksi Ganesha
- 3) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan nonakademik di Politeknik dan program studi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PIKSI GANESHA BANDUNG**

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Jalan Gatot Subroto No. 301 Bandung 40274

Telp./Faks.: **(022) 87340030 / (022) 87340086**

Alamat e-mail: lpm@piksi.ac.id

BERITA ACARA

No. 12/LPM-SPMI/Poltek-PPG/XII/2023

Pada hari ini, Jumat tanggal Dua puluh Sembilan bulan Desember dua ribu dua puluh tiga, bertempat di ruang meeting C kampus A Politeknik Piksi Ganesha telah dilaksanakan **Audit Mutu Internal (AMI), pada Politeknik Piksi Ganesha** oleh Tim Auditor Lembaga Penjamin Mutu Politeknik Piksi Ganesha.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan mulai dari tanggal 22-29 Desember 2023

Adapun pelaksanaan Audit Mutu Internal dilakukan oleh 18 Auditor terhadap 11 Program Studi, dengan hasil terlampir.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Auditor I

Widwi Handari Adji, Dra., M.M.

Bandung, 29 Desember 2023

Auditor II

Tiris Sudrartono, S.E., M.M.

Menyetujui

Wadir I Akademik

Ai Susi Susanti, S.ST., M.M

Mengetahui

Direktur Politeknik Piksi Ganesha

Dr. H. K. Prihartono A.H., MM., MOS., CMA., MPM

Ketua LPM Politeknik Piksi Ganesha

Edi Suharto, S.Si., M.Kom.